

DAMPAK WABAH COVID-19  
TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER  
DI KELURAHAN CANDIRENGGO KECAMATAN SINGOSARI MALANG



ISNIA INDRIANI

2018110052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

## RINGKASAN

Pengaruh pandemi Covid-19 mengenai penghasilan usaha kecil menengah kuliner di Desa Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, sangat berpengaruh terhadap UMKM karena omzet dan rendahnya kemauan orang membeli produk/jasa sehingga mempersulit pendistribusian sebab adanya pembatasan gerak sosial di luar ruangan selama pandemi. Menjaga kesehatan diri sendiri selama pandemi Covid-19, menerapkan protokol kesehatan, fokus pada kualitas barang/jasa kepada pelanggan dan mengeksplorasi teknologi media sosial untuk meningkatkan pendapatan secara luas tanpa meninggalkan rumah adalah bagian dari langkah Pemerintah meminimalisir rantai penyebaran Covid-19.

Keywords : UMKM, Covid-19, pendapatan

## Bab I

### Pendahuluan

## A. Latar belakang

Di seluruh negara di dunia terkena dampak pandemi COVID-19, Organisasi kesehatan dunia telah memperingatkan dunia berada dalam keadaan pandemi COVID-19, wabah pandemi berasal dari China. Ancaman Covid-19 tidak hanya mengancam kesehatan, tetapi selalu mengancam sektor ekonomi, sosial, politik. Beberapa langkah pemerintah untuk melawan pandemi Covid-19, sebab pandemi telah mempengaruhi hampir semua sektor dan sektor ekonomi terpukul keras. Perkiraan wabah tersebut mengancam perekonomian Indonesia. Mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 antara lain 3M : memakai masker, mencuci tangan, memperbanyak penggunaan wastafel, dan menjaga jarak. Terakhir, pemerintah menerapkan social distancing (PSBB) berskala besar dan di rumah saja. Usaha kecil juga terkena dampak langsung. Dampak terbesar pada sektor UMKM adalah makanan dan minuman. Para pelaku UMKM menghadapi turunnya pendapatan, kurangnya modal dan keterlambatan penyaluran produk. Dalam hal ini, corona virus termasuk wabah yang mengancam jiwa. Melihat gejala orang yang terinfeksi, orang yang tidak mengerti virus ini mengira hanya flu, namun analisis medis menunjukkan bahwa virus ini sangat berbahaya dan mematikan. Evolusi penyebaran virus di tahun 2020 cepat menyebar ke seluruh dunia dan semua negara termasuk Indonesia terkena dampaknya. Pandemi global COVID-19 tidak hanya berpengaruh di tanah air, tetapi di seluruh dunia. Dana moneter internasional (IMF) memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar -3%.

Tentunya, di Indonesia akan berpengaruh serius bagi industri antara lain pariwisata, perdagangan dan usaha kecil menengah (UMKM). Dampak pandemi dapat dilihat dari PHK massal beberapa perusahaan akibat penutupan. Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi perekonomian baik dari sisi tuntutan ataupun penawaran laporan organisasi internasional dengan tiga puluh negara yang menerima prinsip demokrasi perwakilan dan ekonomi pasar bebas. Di sisi penawaran, perusahaan mengurangi pasokan bahan mentah dan karyawan. Di sisi permintaan, kurangnya permintaan dan penurunan kepuasan pelanggan terhadap produk. Usaha kecil sangat rentan terhadap gangguan hubungan kerja karena mereka sering berurusan langsung dengan industri makanan yang membutuhkan pengiriman cepat, semuanya sangat terpengaruh oleh pandemi mengakibatkan perubahan pola belanja konsumen. Meski penjualan online sudah berlangsung, banyak konsumen yang sering membeli produk langsung dari warung atau pertokoan. Tetapi, akibat lockdown dan peraturan pemerintah, konsumen tidak bisa otomatis keluar rumah dalam jangka waktu lama. Kegiatan usaha kecil menengah banyak yang membutuhkan kehadiran fisik, dan selama pandemi Covid-19 kegiatan usaha kecil menengah terhenti 3 bulan. Penurunan produk tercermin dari penurunan volume penjualan usaha kecil menengah.

Sejak awal Maret 2020, pendapatan usaha kecil anjlok tajam, mempengaruhi kelangsungan usaha, dan penurunan tenaga kerja dan merendahkan kemampuan orang membeli barang/jasa. Sebab penurunan penjualan dan kepuasan pelanggan berdampak besar pada hubungan kerja kecil, pengusaha perlu membentuk keyakinan pelanggan dan membentuk relasi baik. Relasi kerja yang baik adalah pengenalan hubungan kerja berdasar dari membentuk hubungan kuat dan berguna antara pemasok dan konsumennya, membentuk ikatan bidang usaha berulang guna memelihara relasi dengan konsumen yang ada dan membangun kesetiaan pelanggan.

Pengaruh tentang sektor usaha kecil menengah beragam, dengan beberapa perusahaan menghadapi resesi yang memaksa mereka mengurangi pekerja dan usaha kecil terpaksa tutup karena rekomendasi jarak sosial untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Fenomena ini mempengaruhi pendapatan usaha kecil menengah di desa Candirengo, Singosari-Malang. Perekonomian masyarakat yang digerakkan oleh sektor usaha kecil, khususnya sektor kuliner yang menjadi fokus kajian ini, tidak bisa menjalankan kegiatan secara normal akibat COVID-19. Diantara bidang usaha kecil yang terus hidup yakni usaha jasa boga, karena dari segi usaha jasa boga merupakan produk olahan berupa makanan. Makanan tersebut diolah berupa lauk pauk, makanan dan minuman hingga menjadi makanan atau minuman yang dapat dinikmati sebagai bahan makanan dan menjadi karya memasak yang digunakan sebagai pertumbuhan tubuh manusia. Manusia masih membutuhkan makanan selama kami membutuhkannya, tetapi kegiatan kuliner sedang mengalami penurunan, antara lain karena pandemi Covid-19. Perkembangan usaha ekonomi atau usaha kecil menengah mempengaruhi keberhasilan ekonomi, dan masyarakat lokal dapat menjadi objek faktor produksi atau sumber daya, objek barang manufaktur atau pelanggan. Mengetahui kondisi demografi dan sosial ekonomi sangat berguna dalam menghitung berapa banyak penduduk yang memanfaatkan kesempatan produk bisnis dan pendapatan di suatu daerah. Mempertimbangkan hal tersebut, perlu adanya penelitian mendalam tentang memperkuat strategi di era pandemi, pada usaha kecil menengah, khususnya pada industri restoran. Pengkajian tersebut bermaksud mengetahui beberapa langkah yang digunakan oleh usaha kecil, khususnya sektor kuliner, untuk bertahan, meningkatkan pendapatan, dan bertahan dalam bidang usaha selama pandemi Covid-19. Bersumber dari uraian tersebut, pengkaji termotivasi memantau dan mengkaji “Dampak wabah COVID-19 terhadap pendapatan usaha kecil menengah catering di desa Candirengo Kecamatan Singosari”. Berdasarkan penyelidikan tersebut, diharapkan pembaca dapat mengetahui tentang pengaruh pemilik usaha kecil di desa Candirengo, Singosari sehingga bisa menyarankan jalan keluar yang dapat ditindaklanjuti untuk mengatasinya.

## B. Rumusan masalah :

Menurut unsur permasalahan tersebut, penyelesaian yang dapat dipetik yakni :

1. Apa saja pengaruh pandemi Covid-19 di Kabupaten Malang Kecamatan Singosari Kelurahan Candirengo terhadap pendapatan usaha kecil menengah kuliner?
2. Bagaimana strategi yang dilaksanakan usaha kecil menengah catering Kabupaten Malang, Kecamatan Singosari, Desa Candirengo mengatasi krisis COVID-19 dan mengembangkan usahanya?

## C. Tujuan penelitian

Menurut unsur masalah dan kerangka yang dijabarkan, penyelesaian Analisis tersebut yakni :

1. Menyimpulkan pengaruh pandemi terhadap pendapatan usaha bidang kuliner di Kecamatan Singosari, Desa Candirenggo. .
2. Menyimpulkan apa saja langkah-langkah yang diterapkan para UMK guna memperkuat dan menumbuhkan usahanya di masa wabah Covid-19 di Kecamatan Singosari, Desa Candirenggo.

#### D. Manfaat penelitian

Masing-masing kajian diinginkan bisa berguna kepada masyarakat serta bersangkutan . Pelajaran yang dipetik dari pembahasan yakni :

##### 1. Keuntungan teoretis

Dasar dan pengetahuan lain tentang perkembangan ilmu perdagangan, sebab adanya pandemi terhadap usaha kecil kuliner di Kecamatan Singosari Kelurahan Candirenggo.

##### 2. Keuntungan praktis

Petunjuk atau pertimbangan untuk pengelola hubungan kerja, terutama manfaat praktis dan referensi guna pengkajian berikutnya tentang masalah ini.

## Bibliography

Majalah

Andi Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UKM di Indonesia". Merek Majalah, Volume 2 no. 1 Juni 2020.

Andi Sufani, "Efektivitas Pengembangan Usaha Mikro di Indonesia", (Jurnal: Manajemen, Aplikasi Ekonomi dan Bisnis, Vo.2, No.2 April 2018)

Aknolt Krisna Pakpahan, (2020). Akuntabilitas pemerintah, pemikiran rakyat, 4 Maret 2020.

Statistik Belanda (BPS). Analisis temuan terkait dampak Covid-19 terhadap bisnis.

Badan Pusat Statistik, "Indikator Kabupaten Shingosari 2020". (2021)

Fakhrizal, "Analisis Keberhasilan Usaha Kecil Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Malang". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4(1), Maret 2020: 6-16.

Edgezivita dan Tree Sukma. Dampak pandemi COVID-19 terhadap industri jasa makanan dan strategi adaptasi dengan normal baru. Volume 23, No 1 Januari 2021.

Gestry Romaito Butarbutar, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas di Kota Malang" Volume 4 No.1 (Februari 2017).

Halima Jafar, "Analisis Etika Bisnis Islami Dalam Manajemen Dan Strategi Pemasaran UMKM Jajanan Adilla Di Malang Tahun 2021 UIN Malang.

Imam Syafii, Sylvie Rushanti Widodo dan Ria Lestari Pangestu, "Analisis Risiko Keripik Ubi Jalar Lunak Terhadap Dampak Wabah Covid-19 UMKM". Volume 9 2 Juli 2020 (Edisi khusus COVID-19).

Imam Santoso, Siti Asmaul Mustaniroh, Dodyk Prawono, "Kesadaran Produk dan Minat Beli Makanan Beku: Peran Pengetahuan Produk, Kemasan dan Lingkungan Sosial", Vol. TIDAK. 11 no. 2 (2018)

Januar Eko Aryansyah, Dwi Mirani dan Martini, "Strategi bertahan hidup usaha kecil menengah di bidang kuliner di masa pandemi Covid-19", (2020)

Kajian dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di negara bagian Malang.

Noor Rohim Yunus dan Annisa, Kebijakan Pelaksanaan Tindakan Isolasi Sebagai Antisipasi Penyebaran Virus Corona Covid-19 Vol.7, No.3.

Philip Kotler dan Armstrong, G. 2012. Prinsip pemasaran. Pearson Pendidikan Terbatas.

Rami Rosita. (2020), "Dampak pandemi COVID-19 terhadap UKM Indonesia", volume 9, no. 2 November 2020.

Sayrif Hadayatullah, "Harapan Online Delivery (Makanan) Untuk Keuntungan Bisnis Kuliner di Malang", Workshop Sistem Informasi Nasional 2018

Silpa Hanoatubun, "Dampak COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia". Volume 2 no. 1 (2020)

#### Literatur

Apip Alansori, Erna Listyansih, "Kontribusi UKM terhadap Kesejahteraan Sosial", (Yogyakarta: Andi, 2020)

Agus Arifin, “Struktur Industri dan Tingkat Produktivitas dan Efisiensi Ekonomi untuk Menjamin Penghidupan yang Baik”, Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, 2011.

Metode Penelitian Kualitatif Ibrahim. (Bandung, Alfabet, 2018)

Pratama Raharja, “Pengantar Ilmu Ekonomi, (Mikroekonomi dan Makroekonomi)”, Jakarta: FEUI.

Suratna, “Teori Ekonomi dan Penerapannya.” (Jakarta:PT. Gramidia, 2007)

#### Internet

Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/fullcontent/structure-faq.html> (diakses 6 April 2021)

Ganja. Com.2020. Normal Baru dan Dampaknya pada Industri Kuliner.  
<https://www.makanabis.com/post/articel/new-normal-dan-dampaknya-pada-business-kuliner>.  
(Berlaku mulai 6 April 2021)

Definisi ekonomi kedua. <http://www.ilmuekonomi.Net/2015/10/apengertian-Perekonomian-2-sektor.HTML>. (1 Agustus 2021 19:52 WIB)

[www.covid-19.co.id](http://www.covid-19.co.id)

Tulus TH Tambunan, “Mikro, UKM”. Bogor: Gaul Indonesia (2017)

B Gulo, Metode Penelitian, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002)

Wulan Ayodya, “Business Plan Perusahaan Katering UMKM”, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2016)

#### Dari Alquran

Alquran digital. Diakses dari <https://www.merdeka.com/quran/> pada tanggal 8 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB.